

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO TERHADAP MOTIVASI  
MENGHAFAL AL-QUR'AN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
KELAS VII MTS PONDOK PESANTREN KELAUTAN PERAK  
KABUPATEN PANGKEP**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Firda

NIM: 10531228815

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
2019



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Audio terhadap Motivasi Menghafal Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-quran Hadits Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep .**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **FIRDA**  
Stambuk : **10531228815**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2019  
Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.**

**Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.**

Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan

**Erwin Akib, M.Pd., Ph. D**  
NBM: 860934

**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**  
NBM: 991323



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **Firda**, NIM 10531228815 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 115 TAHUN 1440 H/2019 M, Tanggal 23 Juli 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 23 Juli 2019.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H  
28 Agustus 2019 M

**Panitia Ujian:**

- |                  |  |         |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Kahim, SE., MM. | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.                 | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Baharullah, M. Pd.                   | (.....) |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Hidayah Quraisy, M.Pd.            | (.....) |
|                  | 2. Dra. Hj. Maryati Z, M.Si.               | (.....) |
|                  | 3. Dr. Hj. Roslany B, M.Si.                | (.....) |
|                  | 4. Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.              | (.....) |

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



*(Signature)*

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 260934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/ Telp : 0411-860837/ Email : fkip@unismuh.ac.id / Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nama : FIRDA  
NIM : 10531 2288 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio terhadap Motivasi Menghafal Alquran pada Mata Pelajaran Alquraan Hadits Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

Firda



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Sultan Alauddin No. 259 Makassar/ Telp : 0411-860837/ Email : fkip@unismuh.ac.id / Web : www.fkip.unismuh.ac.id

**SURAT PERJANJIAN**

Nama : **FIRDA**  
NIM : 10531 2288 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

Mulai dari pernyataan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini saya akan menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapapun)

Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang ditetapkan oleh pemimpin fakultas.

Saya tidak akan melakukan penjiplakan(plagiat) dalam penyusunan skripsi

Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Perjanjian

Firda

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan



**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**  
NBM.991323

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Tiada hari tanpa perubahan”*



Kupersembahkan skripsi ini untuk:  
Kedua orang tuaku, Saudarku, Suamiku, dan Sahabatku,  
yang senagtiasa membantu dan mendo'akan penulis  
untuk mewujudkan karya ini dari harapan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

Firda. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Audio terhadap Motivasi Menghafal Alquran pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hidayah Quraisy dan Pembimbing II H. M. Arsyad.

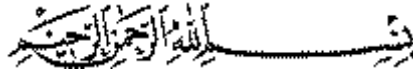
Masalah utama penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh terhadap motivasi siswa dalam menghafal alquran dengan menggunakan media audio pada mata pelajaran alquran hadits siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pra eksperimental design. Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa MTs dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 23 siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep siswa tersebut dipilih secara langsung (Teknik purposive sampling) Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai terendah dari hasil pretest adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 70, sedangkan nilai terendah dari posttest siswa adalah 70 dan nilai tertinggi 100

**Kata Kunci:** Motivasi Menghafal, Media Audio

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul pengaruh penggunaan media audio terhadap motivasi menghafal alquran pada mata pelajaran alquran hadits siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada kedua orang tua H. Syarifuddin dan Hj Jumati yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam pros4s pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada Dra Hidayah Quraisy, M.Pd, pembimbing 1 dan pembimbing II Drs H. M. Arsyad, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada; prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd.,Ph.d., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas



Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, staf MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep dan Bapak Abustang Aras S.Ag., selaku guru Alquran Hadits di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuanganku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat- sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan Angkatan 2001 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa satu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Muda-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi pribadi penulis. Aamiin

Makassar, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Penelitian Relevan.....	7
2. Media Audio.....	8
3. Motivasi.....	13
4. Cara Memotivasi Menghafal.....	16
5. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits .....	19
B. Kerangka Pikir .....	24
C. Hipotesis.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Rancangan Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Defenisi Oprasional Variabel.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisi Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. HASIL PENELITIAN.....	32
1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Menggunakan Tes .....	32
2. Hasil Analisi Deskriptif Statistik Menggunakan Anhgket.....	35
B. PEMBAHASAN .....	36
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
A. KESIMPULAN .....	39
B. SARAN .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Halaman
3.1.1 Keadaan Populasi .....	26
3.2.2 Keadaan Sampel.....	27
4.1.3 Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa.....	32
4.2.4 Hasil Belajar Pre-Test .....	33
4.3.5 Hasil Belajar Post-Test.....	34
4.4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test.....	34
4.5.7 Daftar Hasil Tanggapan Responden Angket Motivasi Menghafal .....	36



## DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	21
3.1 Variabel Penelitian .....	27
3.2 Desain Penelitian.....	27



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. RPP(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....	43
2. Soal Pretest Postest .....	48
3. Angket Motivasi Menghafal .....	51
4. Hasil Distribusi Frekuensi Menggunakan Tes .....	55
5. Hasil Distribusi Frekuensi Menggunakan Angket .....	59
6. Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian.....	68



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral atau agama siswa. Pendidikan juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Peran guru menjadikan siswa menjadi generasi yang mampu meningkatkan kapasitas siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk menemukan, mengelola dan mengevaluasi informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah pada dunia nyata dan ikut serta secara aktif dalam kegiatan bermasyarakat di lingkungannya.

Sedangkan Dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal I Ayat I mengemukakan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari aspek moral, kebobrokan akhlak melanda semua bangsa. Pelacuran, perzinahan, minuman keras, perjudian, dan mengundi nasib dianggap sebagai perbuatan yang biasa dan legal. Perampokan dan pencurian menjadi mata pencaharian hidup. Pembunuhan secara semena-mena karena masalah-masalah sepele kerap kali terjadi. Peperangan antar suku dan kelompok karena fanatisme buta dan dibangga-banggakan

Allah Taala mengutus Muhammad bin Abdullah Saw sebagai penutup para Nabi dan Rasul. Allah Taala mengutus beliau kepada seluruh manusia dan jin. Beliau memulai tugasnya untuk menuntun umat manusia kepada jalan kebahagiaan, dengan mendakwahi dan memperbaiki kebobrokan total bangsa Arab, negeri tempat beliau dilahirkan dan dibesarkan. Allah Taala membekali beliau dengan wahyu alquran , yang turun secara berangsur selama 23 tahun.

Pendidikan yang tidak kalah pentingnya adalah pendidikan agama yaitu agama Islam. Pendidikan agama merupakan awal atau dasar pendidikan yang ditanamkan oleh orang tua kepada anaknya. Pendidikan agama merupakan pondasi bagi kehidupan manusia dan pondasi bagi ilmu-ilmu yang lain. Tujuan pendidikan agama yaitu untuk mendidik peserta didik atau pembelajar agar menjadikan orang yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, maksudnya adalah taat dan patuh dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Purwanto, 2000: 157).

Alquran hadits merupakan unsur mata pelajaran Agama Islam pada Madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang alquran Hadits sebagai sumber ajaran Islam. (Dirjen Bimbingan Pendidikan Islam, 2008:3)

Rasulullah Saw sangat menganjurkan menghafal alquran karena di samping menjaga kelestariannya, menghafal ayat-ayatnya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia. Allah telah memerintahkan untuk memelihara alquran dengan cara menghafalkannya karena Allah jelas-jelas menegaskan bahwa



Allah memudahkan alquran untuk dihafal. Ditengah-tengah masyarakat yang modern ini dan disibukkan oleh aktifitas dunia ini, diharapkan kita tetap berusaha menjaga alquran dengan menghafalkannya( Muhtih,2013-16 )

Waktu terbaik untuk menghafal alquran menurut ulama Yaman ada tiga, yaitu sebelum fajar, ba'da Ashar atau sebelum Maghrib, dan sebelum tidur malam. Pada dini hari sebelum terbit fajar menurut Ammar Abu & Abu Fatiah Al-Adnani(2015: 353).

Alquran menganjurkan bagi setiap pendidik untuk selalu mencari jalan dan media terbaik agar memudahkan peserta didik untuk menerima ilmu Allah SWT, sebagaimana dalam alquran secara prinsip disampaikan dalam surat Al-Maidah ayat 35:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya (wasilah) dan berjihadlah pada jalan-Nya supaya kalian mendapat keberuntungan. (Q.S.Al-Maidah/05: 35).*

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa dalam penyampaian mata pelajaran alquran hadits guru masih hanya mengandalkan ceramah padahal alquran hadits ini sangatlah penting bagi peserta didik sejak dini membuat proses pembelajaran menjadi monoton. Hal ini memengaruhi suasana kelas yang membosankan. Menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti proses

pembelajaran dan akibatnya siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar ataupun dalam proses melaksanakan tugasnya menghafal dirumah, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Sudjana dan Rivai (2003:129) mengemukakan bahwa:

Media Audio untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar bahkan siswa mampu terdidik walau tanpa dampingan guru atau seorang mentor.

Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa namun terkhusus pada mata pelajaran alquran hadits pada sekolah mdrasah. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu memotivasi atau mengarahkan siswa di sekolah saja melainkan disini juga guru dituntut untuk mampu memotivasi atau mengarahkan siswanya dirumah masing-masing dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada seperti (alquran digital berbasis komputer, speaker alquran syamil dan lain-lain).

Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik menerapkan medio audio dalam proses pembelajaran alquran hadits dan sebagai alat alternative guru dalam mengarahkan pemanfaatan media tanpa dampingan guru dan mampu memotivasi siswa dengan media rekaman atau dalam bahasa Islaminya Murottal sebagai sarana motivasi dan penguatan hafalan pada saat siswa berada dirumah masing-masing

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan inovasi penggunaan/pemanfaatan media audio, dengan judul: **“pengaruh penggunaan media audio terhadap motivasi menghafal alquran pada mata pelajaran alquran hadits siswa kelas VII MTs pondok pesantren kelautan perak”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka masalah yang akan di rumuskan adalah: Apakah terdapat pengaruh motivasi siswa dalam menghafal alquran dengan menggunakan media audio?

## **C. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah tersebut maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa dalam menghafal alquran dengan menggunakan media audio

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan yang ingin diperoleh dari suatu penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penggunaan media pada mata pelajaran alquran hadits.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan menambah khasanah pustaka terkait dengan pemanfaatan media audio dalam pembelajaran alquran hadits.

## 1. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Penerapan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio membuat siswa menjadi semangat dan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran alquran hadits.

### b. Bagi Guru

Meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam mencerdaskan siswanya dengan menerapkan dan memanfaatkan media audio visual berupa audio dalam pembelajaran alquran hadits.

### c. Bagi Sekolah(Pondok Pesantren)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan atau masukan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga/pondok pendidikan MTSs Pondok Pesantren Kelautan Perak dalam melaksanakan pembelajaran alquran hadits sehingga menjadi lebih baik lagi

### d. Bagi peneliti

Untuk menjadi catatan ilmiah sekaligus menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengembangan kurikulum pembelajaran alquran hadits pada khususnya.

### e. Bagi Instansi Terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Hasil Penelitian yang Relevan**

###### **a. Dwi Oktaria**

Skripsi yang ditulis oleh Dwi Oktaria dengan judul “pengaruh penerapan media MP3(MPEG-LAYER-3) terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa kelas IX materi surat At-Tin pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 1 Tanah Abang Kabupaten Pali”

###### **b. Nurul Fauziah**

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Fauziah, 2015 dengan judul “pengaruh penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al Qur’an pada siswa Mts Muhammadiyah 6 Al-Furqon kelas VIII A”

###### **c. Muhammad Fauzil Adhim**

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fauzil Adhim dengan judul “pengaruh Efikasi diri dan Motivasi Menghafal terhadap prestasi menghafal Al Qur’an Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013

Dari hasil penelitian tersebut ada kaitanya dengan judul penelitian yang akan diteliti peneliti yakni: Dwi Oktaria meneliti tentang (pengaruh penerapan media MP3(MPEG-LAYER-3) terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek siswa), Nurul Fauziah meneliti tentang (pengaruh penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al Qur’an pada siswa), Muhammad Fauzil Adhim meneliti tentang (pengaruh Efikasi diri dan Motivasi

Menghafal terhadap prestasi menghafal Al Qur'an Mahasiswa), sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang (pengaruh penggunaan media audio terhadap motivasi menghafal alquran siswa).

## 2. Media Audio

### a. Pengertian Media Audio

Yudi Munadi mengemukakan pengertian dari media, diantaranya yaitu:

Kata media berasal dari Bahasa Latin yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti '**tengah**', 'pengantar' atau 'perantara'. Dalam bahasa arab, media disebut '*wasail*' bentuk jamak dari '*wasilah*' berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai 'perantara' (*wasilah*) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada ditengah ia bisa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi kesisi yang lain.

Pada buku perencanaan pengajaran yang ditulis oleh harjanto. Ada beberapa tafsiran tentang pengertian media pengajaran, sementara pihak lain menyatakan bahwa, " media pengajaran menunjuk pada perlengkapan yang memiliki bagian-bagian yang rumit seperti televise dan film". Berbeda halnya seperti yang diungkapkan oleh Marshall McLuhan, " media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkanya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia ". Pendapat lain mengatakan ada dua rumusan media yaitu dalam arti sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran terencana, sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks akan tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti: slide fotografi, diagram dan bagan buatan guru, objek-objek nyata, serta kunjungan keluar sekolah.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (Tim Penyusun, 2007: 76), audio merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar. Daryanto (2010: 37), audio berasal dari kata *audible*, yang artinya suaranya dapat diperdengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu (Andi Prastowo, 2011: 264). Menurut Arief S. Sadiman, dkk. (2009: 49), media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang *auditif*, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio adalah salah satu bentuk perantara atau pengantar noncetak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung sehingga peserta didik mampu menguasai kompetensi tertentu dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

#### **b. Manfaat Media Audio sebagai Media Pembelajaran**

Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh jika guru memanfaatkan media audio ataupun radio sebagai media pembelajaran. Tugas pendidik akan lebih ringan jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan media audio. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2005: 129) menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan bahan ajar audio dalam kegiatan pembelajaran, dapat digunakan sebagai berikut:

1).Pengajaran *music literary* (pembacaan sajak) dan kegiatan dokumentasi.Pengajaran berbahasa asing, 2).baik secara audio ataupun audio visual. 3).Pengajaran melalui radio atau radio pendidikan. 4).Paket-paket belajar untuk berbagai jenis materi yang memungkinkan peserta didik dapat melatih daya tafsirnya dalam suatu bidang studi.

Fungsi media audio adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek- aspek keterampilan mendengarkan. Keterampilan yang dapat dicapai dengan penggunaan media audio (Sudjana, dkk, 2009: 45) menyimpulkan bahwa“ Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian, Mengikuti pengarahan, Melatih daya analisis, dan Memilah-milih informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan.Merangkum, mengemukakan kembali, atau mengingat kembali informasi”.

### **c. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Audio**

Terdapat beberapa langkah (secara umum) yang perlu diketahui dalam memanfaatkan media audio untuk kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah tindak lanjut. Ada beberapa langkah pembelajaran yang dapat menggunakan media audio antara lain:

#### 1) Langkah Persiapan

Langkah persiapan adalah hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dalam pembelajaran tersebut. Dalam langkah persiapan ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru, di antaranya adalah sebagai beriku:



- a) Menyiapkan mental siswa agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga paling lambat sehari sebelumnya guru telah menguasai rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio.
  - b) Guru harus memastikan peralatan yang akan digunakan untuk menampilkan program.
  - c) Guru harus memastikan sebelumnya topik yang akan dibahas dalam pembelajaran tersebut tersedia di dalam kaset, MP3, atau Flash. Dan usahakan sebelum menyajikan guru telah mereveunya.
  - d) Guru harus memastikan bahwa diruangan tempat pembelajaran akan berlangsung tersedia listrik yang memadai.
  - e) Ruang tersebut hendaknya telah diatur sedemikian rupa terkait hal-hal apa saja yang dapat menunjang kelancaran dari proses penerapan media tersebut.
- 2) Langkah Pelaksanaan
- Langkah pelaksanaan adalah suatu tindakan yang dapat dilakukan dalam melaksanakan atau menerapkan media tersebut
- a) Usahakan posisi penyimpanan file sudah berada ditempat pemutaranya dan tinggal menekan tombol “play” atau “on”.
  - b) Usahakan siswa sudah berada ditempat kegiatan. Dan setidaknya 15 menit sebelum kegiatan tersebut di mulai guru telah mengetahui jenis mata pelajaran, topik yang akan dibahas, dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.

- c) Mintalah kepada siswa untuk memperhatikan baik-baik materi pembelajaran yang akan di sampaikan melalui media audio, mencatat bagian-bagian yang dianggap penting, serta mengikuti berbagai instruksi (perintah) yang akan di sampaikan lewat media audio.
  - d) Putarkan program audio dengan menekan tombol”play” atau “on”
  - e) Usahakan suasana tetap tenang atau kondusif selama pemutaran berlangsung.
  - f) Perhatikan dan catat berbagai reaksi siswa selama mereka mengikuti kegiatan tersebut
- 3) Langkah Tindak lanjut

Langkah tindak lanjut adalah hal-hal apa saja yang harus dilakukan seorang guru setelah media tersebut diterapkan antara lain sebagai berikut:

- a) Mintalah siswa untuk menceritakan ringkasan materi pembelajaran yang berhasil mereka serap selama mendengarkan program media audio.
- b) Mintalah siswa untuk menankan berbagai hal yang dianggap sulit( yang berhubungan dengan materi pemebelajarn yang baru saja mereka pelajari melalui media tersebut).
- c) Sebelum guru menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh siswa, terlebih dahulu berikan kesempatan kepada semua siswa untuk mendiskusikan jawabanya. Peran guru di sini adalah sebagai fasilitator.
- d) Berikan tes untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui pemanfaatan media audio.

- e) Jika ada tugas-tugas yang harus dikerjakan dirumah sampaikan kepada siswa sebelum meninggalkan tempat(Daryanto, 2010:46).

### 3. Motivasi

#### a. Pengertian Motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong untuk melakukan sesuatu, arti yang lain motif dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiap-siagaan), juga bias diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Ada beberapa pengertian motivasi menurut para ahli. Mc. Donald mengatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga unsur yang penting dan saling berkaitan, ketiga unsur itu antara lain:

- 1). Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap individu manusia. Perkembangan akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system “*Neurinphysiological*” yang ada pada organisasi manusia.2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. 3). Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Perubahan yang terjadi dari tidak tahu menjadi tahu pada dasarnya merupakan pengetahuan dan kecakapan baru dalam perubahan ini

terjadi karena usaha, sebagaimana firman Allah SWT. Dalam surat Ar-Ra'du ayat

11 sebagai berikut :

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Peneliti Membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar. Kemudian Sardiman, menulis motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranan yang luas adalah dalam hal menimbulkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Dari pendapat ahli di atas penulis mempunyai pemahaman bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan.

#### **b. Klasifikasi Motivasi**

Motivasi dapat di bedakan menjadi dua yaitu :

##### 1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri sendiri, tanpa ada dorongan atau paksaan dari orang lain. Misalnya : seorang anak mau belajar karena ingin mendapatkan pemahaman pada suatu materi pelajaran. Karena itu ia rajin belajar tanpa ada seruan atau dorongan dari orang lain.

(Amier Daien Indrakusuma,1973:163). Sedangkan Hamalik (2001:162)menarik kesimpulan motivasi instrinsik adalah sebagai berikut:

motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbanganya terhadap kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivsi Ekstrinsink adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar diri seseorang . Misalnya :seorang siswa belajar karena disuruh oleh orang tuanya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Hamalik, (2001:163) menarik kesimpulan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau kebutuhan siswa. Lagi pula sering kali para siswa belum memahami untuk apa dia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah.

Berkaitan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah at penting terhadap suatu pembelajaran dan membangkitkan motivasi adalah kewajiban guru terhadap siswanya agar siswa tersebut mau dan ingin belajar.

### c. Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal selain kondisi kesehatan secara umum, intelegensi, dan bakat

minat (Rustam:1988). Seorang siswa bukan tidak bisa mengerjakan sesuatu, tetapi ketidak bisaan itu disebabkan oleh kemauan yang kurang terhadap pekerjaan tersebut. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai (Sardiman:1990). Jika individu mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka individu tersebut akan mencapai prestasi yang baik. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas dalam menumbuhkan gairah, perasaan, dan semangat untuk belajar. melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi. Dengan demikian motivasi memiliki peran strategis dalam belajar, baik pada saat akan memulai pelajaran, saat sedang belajar, maupun saat berakhirnya pembelajaran.

#### **d. Prinsip Motivasi**

Prinsip-prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang saksama dalam rangka mendorong motivasi belajar siswa disekolah yang mengandung pandangan demokratis dan dalam rangka menciptakan *self motivation* dan *self disiplin* dikalangan siswa.(Kenneth H. Hover) Pujian lebih efektif dari pada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan sesuatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Karena itu pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar siswa. Karena siswa memiliki kebutuhan-kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang berbeda dan harus mendapatkan kepuasan.

#### 4. Cara Memotivasi Penghafal Alquran

Dilihat dari beberapa penjelasan terkait motivasi maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi anak untuk menghafal alquran, dengan menerapkan beberapa manajemen di antaranya adalah :

##### a. Manajemen Waktu

Pada dasarnya pilihan waktu yang tepat untuk menghafal sangat tergantung kepada kenyamanan dan kondisi pribadi masing-masing. Umumnya, orang yang menghafalkan Al-Quran di pesantren- pesantren menghabiskan waktu 3-4 tahun dengan program *takhashshus* (tahfidz intensif/sebagian waktunya untuk menghafal). Sebenarnya, kalau seseorang mampu mengatur waktu dengan baik, pasti akan jauh lebih cepat dari waktu tersebut. Misalnya, dalam sehari dia menambah hafalan dua halaman, maka dalam kurun waktu sepuluh bulan (atau max. 12 bulan) sudah tuntas 30 juz. Atau paling tidak, jika perhari menambah hafalan baru setengah halaman, maka dalam waktu 40 bulan (3 tahun 4 bulan atau max. 4 tahun) bisa tuntas semua. Tentu, dengan syarat setiap waktu terbuang harus diganti atau dirangkap tanpa kompromi.

##### b. Manajemen Strategi

Sebenarnya banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk menghafal Al-Quran, Masing-masing orang akan mengambil metode yang sesuai dengan kondisi masing-masing. Di sini akan disebutkan dua metode yang sering dipakai oleh sebagian penghafal, dan terbukti sangat efektif, yaitu :

- 1) Menghafal satu persatu halaman (menggunakan Mushaf Madinah atau Menara Kudus). Kita membaca satu halaman yang akan kita hafal sebanyak tiga atau lima kali, setelah itu kita baru mulai menghafal. Setelah hafal satu halaman, baru kita pindah kepada halaman berikutnya dengan cara yang sama. Dan hindari pindah ke halaman berikutnya dalam kondisi hafalan yang labil (belum kuat), agar beban hafalan baru tidak menumpuk.
- 2) Menghafal ayat per ayat, yaitu membaca satu ayat yang mau kita hafal tiga atau lima kali secara benar, setelah itu, kita baru menghafal ayat tersebut. Setelah selesai, kita pindah ke ayat berikutnya dengan cara yang sama, dan begitu seterusnya sampai satu halaman. Akan tetapi sebelum pindah ke ayat berikutnya kita harus mengulangi apa yang sudah kita hafal dari ayat sebelumnya. Setelah satu halaman, maka kita mengulanginya sebagaimana yang telah diterangkan pada metode pertama.

**c. Manajemen Istiqamah**

Setelah Al-Quran dihafal secara penuh (30 juz), seringkali seorang hafidz disibukkan oleh studinya, kegiatan rumah tangga atau sibuk dengan pekerjaan, sehingga kerap kali Al-Qur'an yang sudah dihafalnya beberapa tahun, akhirnya hanya tinggal kenangan saja. Yang terpenting dalam hal ini bukanlah menghafal, karena banyak orang mampu menghafal Al-Quran dalam waktu yang sangat singkat, akan tetapi yang paling penting adalah bagaimana kita melestarikan hafalan tersebut agar tetap terus ada dalam dada kita.



#### **d. Manajemen Tempat**

Tempat yang kondusif akan memberikan pengaruh signifikan terhadap kesuksesan menghafal. Mereka yang tinggal di lingkungan yang acuh tak acuh atau bahkan anti mendengar lantunan Al-Quran, akan merasa canggung untuk menghafal setiap saat. Sebaliknya mereka yang tinggal di pesantren khusus tahfidz, akan merasakan sebuah lingkungan yang kondusif, mau menghafal kapan saja dan di mana saja dan dengan cara apapun, dan hal itu tidak ada problem.

Secara umum, tempat yang paling kondusif untuk menghafal adalah masjid. Namun, kadang masing-masing orang memiliki selera dan tingkat kejenuhan yang berbeda, sehingga diperlukan alternatif tempat lain yang sunyi, seperti : di sawah, sungai, pesisir, makam, terutama makam ulama-ulama terkenal, seperti makam syeikh Hasyim Asyari Jombang yang sering dipakai tempat menghafal oleh santri- santri Pesantren “Madrasatul Al-Quran”.

### **5. Mata Pelajaran Alquran Hadits**

#### **a. Pengertian Alquran Hadits**

Alquran adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dengan lafaz dan maknanya dari dengan perantara malaikat jibril as yang tertulis dalam mushaf yang disampaikan secara mutawatir, dimulai dengan surat al-fatihah dan diahiri dengan surat an- Nas.

Alquran adalah kalam Allah yang mengandung kemukjizatan dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, sebagai pedoman umat manusia secara umum.

Hadist adalah segala ucapan, perbuatan maupun ketetapan-ketetapan yang berhubungan dengan hukum Allah yang disyariatkan kepada manusia. Hadist diriwayatkan secara mutawatir oleh para sahabat-sahabat Nabi atau pun orang-orang yang hidup semasa dengan Nabi Muhammad saw, yang kemudian diriwayatkan oleh para perawi hadist sebagai pelengkap dan memperkuat dalil alquran.

Pengertian alquran hadits adalah “mata pelajaran yang memberikan bekal kepada siswa untuk memahami alquran dan hadits Nabi sebagai sumber utama ajaran agama Islam” (Taher, 1995:1).

alquran hadits merupakan unsur mata pelajaran Agama Islam pada Madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang alquran hadits sebagai sumber ajaran Islam. (Dirjen Bimbingan Pendidikan Islam, 2008: 3) Hal tersebut sesuai dengan dalil Allah dalam surat An-Nisa’:13, yang artinya seperti berikut:

(Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam syurga yang mengalir di dalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya dan itulah kemenangan yang besar.

Dari pengertian alquran hadits di atas maka dapat disimpulkan alquran hadits adalah mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa untuk memahami alquran hadits Nabi sebagai sumber ajaran agama dan sebagai pedoman dalam kehidupan. Alquran hadits dalam penelitian ini adalah bagian atau pecahan

dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang di dalamnya mempelajari ayat-ayat alquran hadist-hadist Nabi Muhammad saw beserta kandungannya. Materi alquran hadist meliputi tajwid, asbabun nuzul, tafsir alquran, kandungan hadist, dan arti penggalan ayat atau kalimat.

#### **b. Karakteristik Mata Pelajaran Alquran Hadits**

Implikasi dalam proses pembelajaran harus menekankan keutuhan dan keterpaduan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Bidang studi Al-quran memiliki tiga karakteristik yaitu:

- 1) Membaca dan menulis alquran sesuai ilmu tajwid
- 2) Menerjemahkan makna (tafsiran) yang merupakan pemahaman ayat dan hadits dalam mendalami ilmu agama Islam
- 3) Menerapkan isi kandungan ayat dan hadits yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari (Dirjen Bimbingan Pendidikan, 2006:8)

#### **c. Fungsi Mata Pelajaran Alquran Hadits**

Alquran dan hadits merupakan pedoman bagi umat Islam. Alquran dan Hadits menunjukkan bahwa tidak mengabaikan konsep pendidikan. Dengan mempelajari Alquran dan Hadits manusia mengatur segala aspek kehidupannya, maka hidup manusia akan bahagialah hidupnya sebenar-benarnya bahagia, baik di dunia maupun di akhirat. Sebagaimana difirmankan Allah: Yang artinya:”Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan- amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan

Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.”  
(QS Al-Ahzab: 71).

Fungsi mata pelajaran alquran hadits di sekolah adalah sebagai: sumber nilai, pengajaran, penyaluran, dan pengalaman. Taher (1995:3) Penjelasan dari fungsi pelajaran alquran hadits adalah sebagai berikut:

1) Sumber nilai yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia akhirat. 2) Pengajaran yaitu untuk menyampaikan pengetahuan tentang sumber ajaran utama yaitu Al-Qur'an dan Hadits secara fungsional, 3) Penyaluran yaitu untuk menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus dalam Al-Qur'an Hadits sehingga bobot tersebut dapat berkembang secara optimal, dan dapat dimanfaatkan, baik untuk dirinya maupun untuk kepentingan hidup keagamaan masyarakat. 4) Pengembangan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

#### **d. Tujuan Mata Pelajaran Alquran Hadits**

Tujuan mata pelajaran Alquran Hadits adalah:

##### **1) Tujuan Umum Materi Alquran Hadits**

Tujuan umum materi Alquran Hadits adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keyakinan kandungan Alquran dan Hadits memberikan motivasi agar siswa selalu berpedoman kepada Alquran dan Hadits Nabi (Taher, 1995:1).

Berkaitan dengan hal tersebut maka Penjelasan tujuan utama materi Alquran Hadits tersebut sebagai berikut:

- a) Melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pokok ilmu Alquran dan Hadits, maka diharapkan siswa mampu mempunyai wawasan yang lebih luas tentang Alquran Hadits Nabi.

- b) Melalui peningkatan keyakinan siswa terhadap kandungan ayat-ayat Alquran dan Hadits Nabi maka diharapkan siswa dapat menjaga kemurnian dan kesempurnaan Alquran sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Melalui motivasi diharapkan siswa selalu berpedoman kepada Alquran dan Hadits Nabi dalam hubungan antara dirinya dengan Allah, antara dirinya dengan manusia, antara dirinya dengan alam, dan mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Tujuan Khusus Materi Alquran Hadits

Tujuan khusus materi Alquran Hadits adalah siswa mampu membaca, menyalin, mengartikan, dan menyimpulkan relevansi ayat Alquran dan Hadits pilihan, dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Dirjen Bimbingan Pendidikan Islam, 2008:4)

Berkaitan dengan hal tersebut maka penjelasan tujuan khusus materi Alquran Hadits adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca alquran hadits
- b) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat alquran hadits melalui keteladanan dan pembiasaan
- c) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan pedoman pada isi kandungan ayat alquran dan hadits.

#### e. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Alquran Hadits

Dari beberapa penjelasan terkait mata pelajaran alquran hadits maka ruang lingkup materi alquran hadits di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis alquran yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam alquran dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (Dirjen Bimbingan Pendidikan Islam, 2008:7).

Secara definitif mata pelajaran alquran hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang titik penekanannya bertumpu pada kemampuan membaca alquran dan hadits, pemahaman surat-surat pendek, serta mengaitkan kandungan alquran dan hadits dengan kehidupan sehari-hari (KEMENAG No. 02 th 2008:50). Biasanya mapel ini diajarkan kepada siswa pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

#### B. Kerangka Pikir

Alquran menganjurkan bagi setiap pendidik untuk selalu mencari jalan dan media terbaik agar memudahkan peserta didik untuk menerima ilmu Allah SWT, sebagaimana dalam alquran secara prinsip Latifah, S. (2008) *Alquran dan terjemahannya*. disampaikan dalam surat Al-Maidah ayat 35:

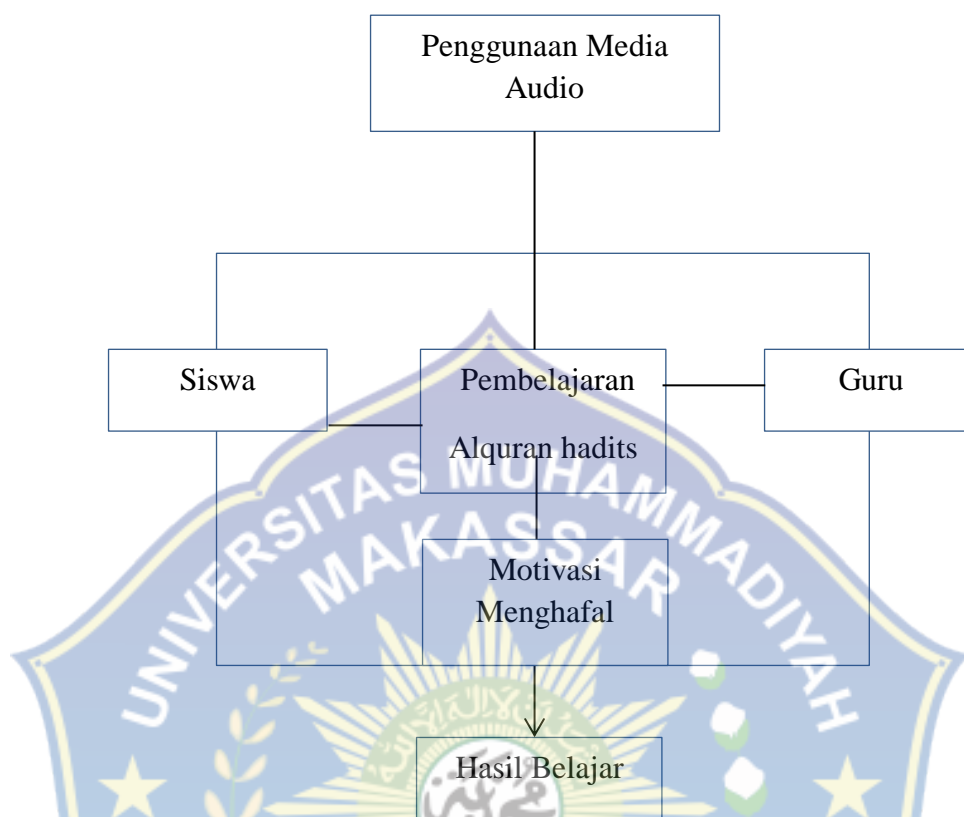
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَعُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ

لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya (wasilah) dan berjihadlah pada jalan-Nya supaya kalian mendapat keberuntungan. (Q.S.Al-Maidah/05: 35).

Dalam pembelajaran Alquran Hadits media yang paling tepat untuk digunakan adalah media rekaman atau dalam bahasa islamnya sering disebut dengan murotal. Media audio berbahan murotal merupakan penyampaian pesan yang dikemas dengan menggunakan media pendukung untuk meningkatkan kemampuan menghafal ayat Alquran dengan mengoptimalkan alat indra pendengaran (telinga) secara berulang-ulang sebagai penguatan untuk menghasilkan hafalan yang baik an bertahan lama.

Berdasarkan dari penjelasan maka kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai beriku:



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui dengan yang terkumpul (Arikunto, 2006: 72). Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini mengajukan hipotesis awal sebagai berikut:

“Ada pengaruh motivasi menghafal siswa dalam penggunaan media audio pada mata pelajaran alquran hadits kelas VII MTSs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep”



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian pra eksperimental design yaitu *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh *treatment* tertentu(perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2011:11). Penelitian ini melakukan perlakuan atau manipulasi variabel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio terhadap motivasi menghafal siswa.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Setiap populasi adalah jumlah keseluruhan yang menurunkan ciri, karakteristik tertentu, dan setiap ciri dan karakteristik adalah sampel dari populasi itu sendiri. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten pangkep. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi**

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	VII	13	17	23 orang

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTSS Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep)

## 2. Sampel

Apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2011: 118). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total karena jumlah populasi kurang dari 100. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.2. Keadaan Sampel**

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	VII	13	17	23 orang

(Sumber Data: Kantor Tata Usaha MTSS Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep)

## C. Defenisi Operasional Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati. Untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian, berikut ini diberikan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut.

#### a. Media audio ( Variabel bebas)

Media audio merupakan media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan pemberian tugas dirumah khususnya pada proses penghafalan .

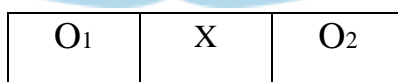
Contoh media audio yang dapat digunakan adalah: Radio, Reakaman atau murottal dan lain-lain.

#### **b. Motivasi Menghafal (Variabel Terkait)**

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yaitu dorongan yang diberikan guru kepada siswanya agar siswa dapat bersemangat baik dalam belajar maupun menghafal. Dalam mata pelajaran Alquran Hadits guru harus lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Mengingat lembaga pendidikansekolah adalah sekolah madrasah maka siswa/siswinya harus benar-benar menguasai pelajaran Alquran Hadits mengingat dalam mata pelajaran Alquran Hadits hal yang paling menonjol ialah tugas hafalan dengan hafalan tersebut siswa bias paham fungsi atau makna dari proses pembelajaran tersebut.

#### **2. Desain penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan dalam peneltian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Desain Penelitian (Sugiyono, 2011:75)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : nilai pre-test ( sebelum diberi perlakuan)

X : perlakuan / treatment

O<sub>2</sub> : nilai post-test ( setelah diberikan perlakuan)

#### **D. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:265). Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi menghafal alquran pada mata pelajaran alquran hadits dengan menggunakan media audio. Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Butir-butir Soal**

Soal pre-test( sebelum diberikan perlakuan atau treatment) dan post-test(setelah diberikan perlakuan atau treatment. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media audio terhadap motivasi menghafal alquran siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep.

##### **2. Daftar Pertanyaan**

Kuesioner merupakan alat yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pernyataan atau pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013: 199).

Adapun skala yang digunakan yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan ; untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena n sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013:134-135).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a) Sangat Setuju diberi skor 5
- b) Setuju diberiskor 4
- c) Tidak setuju diberi skor 3
- d) Sangat tidak setuju diberi skor 2
- e) Tidak Ada Respon diberi skor 1

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2013:308). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes digunakan untuk memperoleh data dengan menyiapkan butir-butir soal kemudian diberikan kepada siswa untuk dijawab dengan membagikan soal pretest sebelum menggunakan media audio dan posttest sesudah menggunakan media audio untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan media audio. Adapun data yang digunakan pada instrumen ini adalah data tentang materi dari hasil belajar siswa
2. Angket digunakan dengan menyiapkan daftar pernyataan terkait fenomena yang dirasakan siswa setelah menggunakan media audio lalu kemudian dibagikan kepada siswa untuk dijawab. Adapun angket yang digunakan

dalam penelitian ini terdiri dari 18 pernyataan yang akan dijawab oleh siswa. Adapun data yang digunakan pada instrumen ini adalah angket motivasi menghafal siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio terhadap motivasi menghafal siswa. Maka rumus yang dapat digunakan yaitu:

### 1. Rumus Persentase

$$P = \frac{f \times 100 \%}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

n = Jumlah skor jawaban Responden

f = Jumlah frekuensi

### 2. Uji T

Uji-t digunakan untuk menentukan apakah memiliki perbedaan yang signifikan di tingkat probabilitas pilihan. Contohnya, Uji-t dapat digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media audio dan setelah menggunakan media audio.

Dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata sampel       $s$  = standar deviasi ( simpangan baku)

$\mu_0$  = rata-rata uji       $n$  : banyak data

(Sumber: Sugiyono, 2011)



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh penggunaan media audio terhadap motivasi menghafal alquran pada mata pelajaran alquran hadits , Penelitian ini telah dimulai pada hari selasa, tanggal 23 April 2019 di Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep. Dengan jumlah siswa sebanyak 23 terdiri dari 10 perempuan dan 13 laki-laki.

##### **1. Hasil Analisis Statistik Menggunakan Tes**

Hasil analisis statistik ini dikumpulkan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 soal pre-test sbelum diberikan perlakuan(treatment) dan 10 soal sesudah diberikan perlakuan(treatment) atau post-test dengan jenis soal yang sama untuk mengetahui sejauh mana perkembangan motivasi menghafal siswa. Adapun hasil dari analisis deksriptif statistic ini dapat dilihat pada table berikut:



**a. Daftar Nilai Hasil Pre-test dan Post-Test Siswa**

**Tabel 4.1 Daftar Nilai Hasil Pre-test dan Pos-Test**

NO	NAMA SISWA	NILAI PRETEST	NILAI POSTTEST
1	Ayu Anastasya	40	80
2	Abdi Hidayatullah	10	80
3	Erni Lestari	40	80
4	Haslinda	70	70
5	Idham Ramadhan	30	70
6	Muh Kurniawan Syaputra	40	70
7	Muh Syukur	60	70
8	Muh Aibil Fitra	10	70
9	Muh Faisal	10	70
10	Nasriel	10	80
11	Nabil	40	70
12	Nuralamsyah	40	70
13	Rifka Raodatul jannah	20	70
14	Pahma Amelia	60	80
15	Rezki Amalia	20	80
16	Sukma Amelia	70	70
17	Sofyan	50	70
18	Sri Handayani	40	100
19	Taufiq	70	80
20	Ummu Khaera	40	80
21	Wahyuni	40	80
22	Yuhar	50	70
23	Yahyar	60	70

**Sumber Data Primer 2019**

Pada table 4.1 menjelaskan bahwa Nilai terendah pada pre-test adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 70. Setelah peneliti memberikan perlakuan(treatment) menggunakan audio nilai siswa berbeda sebelum diberikan perlakuan(treatment) nilai terendah pada pos-test adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100.

**c. Kategori Hasil Belajar siswa**

Dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi 2 kategori yaitu:

1) Kategori hasil belajar Pre-test

**Tabel 4.2 hasil belajar pre-test**

PRE-TEST	
Nilai Minimum	10
Nilai Maksimum	70
Nilai Rata-rata	40.00
Standar Deviation	19.77

**Sumber: Data Primer 2019**

2) Kategori hasil belajar post-test

**Tabel 4.3 hasil belajar post test**

POS-TEST	
Nilai Minimum	70
Nilai Maksimum	100
Nilai Rata-rata	75.22
Standar Deviation	7.30

**Sumber: Data Primer 2019**

Tujuan dari pembagian kategori hasil belajar siswa menjadi 2 kategori karena agar peneliti dan pembaca lebih memahami hasil dari masing-masing penilaian instrument tersebut

#### d. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa

**Tabel 4.4** klasifikasi distribusi frekuensi hasil belajar

NO	SKOR SISWA	PRE TEST		POST TES	
		FREKUENSI	PERSEN	FREKUENSI	PERSEN
1	10	4	17.4 %	0	0
2	20	2	8.7%	0	0
3	30	1	4.3%	0	0
4	40	8	34.8%	0	0
5	50	2	8.7%	0	0
6	60	3	13.0%	0	0
7	70	3	13.0%	13	56.5%
8	80	0	0	9	39.1%
9	90	0	0	0	0
10	100	0	0	1	4.3%
JUMLAH		23	100%	23	100%

Sumber Data Primer 2019

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai hasil *posttest* lebih besar dari nilai hasil *pretest*. Hal ini dapat dilihat pada kisaran nilai saat *pretest* antara 10-70% dan setelah *posttest* naik menjadi 70-100%. Begitupula ditunjukkan pada rata-rata *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan dari 40.00 % ke 70.22 % dengan rata-rata peningkatan sebesar 30,22 %.

#### 2. Hasil Analisis Statistik Angket Motivasi Menghafal Siswa

Hasil analisis statistik ini dikumpulkan dengan menggunakan angket motivasi menghafal siswa yang terdiri dari 18 pernyataan/pertanyaan. Adapun keterangan simbol dari tabel hasil tanggapan responden di bawah ini yaitu: p(pertanyaan), P%(Persentase), pertanyaan pertama(P1), sangat setuju(SS), setuju(S), tidak setuju(TS) sangat tidak setuju(STS) dan tidak ada

respon(TAR).setelah diberikan perlakuan (treatment) menggunakan media audio.

Maka hasil dari tanggapan responden dapat dilihat pada table berikut ini

**Tabel 4.5 daftar hasil tanggapan responden**

NO	P	TANGGAPAN									
		SS(5)	P%	S(4)	P%	TS(3)	P%	STS(2)	P%	TAR(1)	P%
1	P1	15	65,20%	5	21,70%	3	13,0%	0	0	0	0
2	P2	15	65,20%	4	17,40%	4	17,40%	0	0	0	0
3	P3	0	0	3	13,0%	14	60,90%	6	26,10%	0	0
4	P4	0	0	3	13,0%	10	43,50%	10	43,50%	0	0
5	P5	7	30,4%	11	47,80%	4	30,40%	0	0	1	4,30%
6	P6	2	8,70%	9	39,10%	4	30,40%	3	13,00%	5	21,70%
7	P7	1	4,30%	2	8,70%	14	60,90%	4	17,40%	2	8,70%
8	P8	10	43,50%	8	34,80%	4	17,40%	0	0	1	4,30%
9	P9	2	8,70%	3	13,00%	13	56,50%	2	8,70%	3	13,00%
10	P10	2	8,7	3	13,00%	12	52,20%	5	21,70%	1	4,30%
11	P11	5	21,70%	11	47,80%	5	21,70%	0	0	2	8,70%
12	P12	5	21,70%	7	30,40%	7	30,40%	3	13,00%	1	4,30%
13	P13	8	34,80%	12	52,20%	1	4,30%	2	8,70%	0	0
14	P14	12	52,80%	5	21,70%	6	25,10%	0	0	0	0
15	P15	4	17,40%	11	47,80%	8	34,80%	0	0	0	0
16	P16	3	13,0%	9	39,10%	8	34,80%	2	8,70%	1	4,3%7
17	P17	7	30,40%	14	60,90%	2	8,70%	0	0	0	0
18	P18	10	43,50%	5	21,70%	6	26,10%	1	4,30%	1	4,30%

**Sumber Data Primer 2019**

Pada tabel 4.5 tersebut dari pernyataan pertama dapat dikathui bahwa siswa yang menjawab sangat setuju(SS) sebanyak 15(65,20%) orang, 5(21%) orang yang menjaeab setuju, dan hanya 3(13.0%) orang yang menjawab Tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi menghafal dari penggunaan media audio.

## **B. Pembahasan**

### **1. Aktivitas Belajar Siswa**

Dari hasil refleksi dan deskripsi data yang telah diuraikan tersebut bahwa ternyata dari segi hasil aktivitas belajar maupun motivasi siswa dalam menghafal alquran yang diadakan oleh peneliti sebelum melakukan perlakuan (treatment) atau bisa disebut dengan nilai pre-test belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih kurangnya motivasi siswa dalam menghafal alquran khususnya pada mata pelajaran alquran hadits, hal ini dapat dilihat dari hasil pengumpulan data menggunakan test. Dari hasil pre-test menunjukkan bahwa: 4siswa(17,4%)mendapatkan nilai 10, 2siswa(8,7%) mendapat nilai 20, 1siswa(4,3%) mendapat nilai 30, 8 siswa(34,8%) mendapat nilai 40, 2siswa(8,7%) mendapat nilai 50, 3siswa(13.0) mendapat nilai 60 dan 3 siswa(13.0) mendapat nilai 70.

Hasil dari pre-test dan post-test tersebut diperkuat dengan hasil dari angket motivasi menghafal siswa dari pernyataan pertama yang mewakili beberapa pernyataan bahwa yang menjawab sangat setuju(SS) dengan pernyataan tersebut sebanyak 15(65,2%) siswa, Setuju(S) sebanyak 5(21,7%) siswa, dan yang menjawab tidak Setuju(TS) hanya 3(13.0%) siswa.

Berdeasarakan hasil dari penelitaian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa memberikan treatmen(perlakuan) kepada siswa menggunakan media audio mampu memotivasi siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Karena menurut Sudjana, dkk.( 2009: 45), mengemukakan fungsi media audio dalam pembelajaran adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan

keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek- aspek keterampilan mendengarkan. Keterampilan yang dapat dicapai dengan penggunaan media audio meliputi :

- 1).Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian,
- 2).Mengikuti pengajaran.
- 3).Melatih daya analisis.
- 4).Memilah-milih informasi atau gagasan yang relevan dan informasi yang tidak relevan.Merangkum, mengemukakan kembali, atau mengingat kembali informasi.

Dengan menggunakan media audio proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pos-test siswa yaitu: 13siswa(56,5%) mendapat nilai 70, 9siswa(39,1%) mendapat nilai 80, dan 1siswa(4,3%) mendapat nilai 100.

Berdasarkan penjelasan hasil dari pembahasan tersebut, maka jelaslah bahwa penggunaan media audio telah berhasil memotivasi siswa dalam menghafal alquran sesuai dengan indikator yang diharapkan yakni jika aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran mencapai 70% dan jika minat belajar siswa yang dikenai tindakan memperoleh daya serap 80% ke atas selama proses pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti seringkali membahas hasil belajar siswa juga dikarenakan dari hasil pre-test dan post-test tersebut mampu memperkuat jawaban angket motivasi menghafal responden.

## 2. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai hasil pretest-posttest siswa telah membuktikan terjadinya peningkatan motivasi menghafal alquran siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep maka peneliti dapat menarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:  $H_0$  : Tidak ada pengaruh penggunaan media audio terhadap motivasi menghafal alquran pada mata pelajaran alquran hadits siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep dinyatakan ditolak karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  table maka  $H_1$  : Ada pengaruh penggunaan media audio terhadap motivasi menghafal alquran pada mata pelajaran alquran hadits siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep. Berikut adalah hasil hipotesis dengan menggunakan rumus uji  $t$ :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{75,22 - 40,00}{19,77\sqrt{23}}$$

$$t = \frac{71,22}{19,77 \cdot 4,79}$$

$$t = \frac{71,22}{94,69}$$

$$t = 0,752$$

Dari hasil rumus uji  $t$  tersebut maka taraf signifikan di tetapkan 5% atau 0,05 dan  $n = 23$  uji 2 pihak pihak,  $df = n-2 = 23-2 = 21$  sehingga  $t_{tabel} = 0,686$ . Ternyata  $t_{hitung} 0,752$ , lebih besar dari harga  $t_{tabel} = 0,686$ .

Uji T adalah untuk membandingkan rata-rata sampel. Kriteria Uji T (*T Test*) adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima (Tidak ada pengaruh yang signifikan) dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh yang signifikan) (Sugiyono, 2011:217). Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena media audio berpengaruh terhadap motivasi menghafal alquran pada mata pelajaran alquran hadits siswa kelas VII MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Peningkatan motivasi menghafal siswa pada mata pelajaran alquran hadits dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang sebelum guru menerapkan media audio siswa hanya menghafal ayat alquran tanpa memperhatikan tajwid yang benar dan mengetahui makna yang terkandung dari ayat tersebut setelah menerapkan media audio hasil belajar siswa meningkat siswa dapat menghafal alquran dengan tajwid yang benar serta dapat mengetahui dan memahami makna yang terkandung dari ayat tersebut.
2. Ternyata  $t_{hitung}$  0,752, lebih besar dari harga  $t_{tabel} = 0,68635$ . Dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio terhadap motivasi menghafal siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pembahasan penelitian ini, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran salah satunya media audio.

2. Diharapkan kepada guru untuk meningkatkan profesionalismenya, dengan memanfaatkan media pembelajaran salah satunya media audio agar dapat menunjang keberhasilan pembelajaran.
3. Untuk Peneliti diharapkan kepada peneliti agar dapat melakukan penelitian berkelanjutan dengan metode yang lebih baik dengan judul yang sama



## DAFTAR PUSTAKA

- Ammar Abu & Abu Fatiah Al- Adnani. 2015. *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an*. Al Wafi Solo
- Alquran dan Terjemahan. Surat Ar-Rad Ayat: 11
- Alquran dan Terjemahan. Surat Al-Ma'idah Ayat: 35
- Arief S. Sadiman dkk. 2009. *Media Pembelajaran*: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Bin Salim Bandawailah & Asrar Hifdzil Qur'anil Karim terj. 2014. *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo: Kiswah.
- Arikunto & Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirjen Bimbingan Bimbingan Pendidikan Islam.2008
- Departemen Pendidkan nasional.2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Deden Makbuloh. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. PT Gramedia Persada Joyce.
- Hamzah B.Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KEMENAG No. 02 th. 2008
- Zuhri Muh. 2003. *Hadits Nabi: Tela'ah Historis dan Metodologis*. Yogyakarta: PT. Tia Wacana Yogya
- Mulyadi. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Malang, Biro Ilmiah, F: IAIN Sunan Ampel
- M.Dalyono.2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Nashar.2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal*. Jakarta: Delia Press
- Poerdarminta. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jaksarta: Duta rakyat.

- Purwanto. 2010. *Pendidikan karakter: Remaja Rosdakarya*
- Purwa Atmaja Prawira. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: AR-RRUZ MEDIA.
- Sani Abdullah & Muhammad Kadri. 2016. *Pendidikan Karakter*. Sinar Grafika Offset.
- Sudjana Nana dan Rivai. 2005. *Media Pembelajaran: Sinar Baru Algesindo*
- Sudjana Nana, Dkk. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Rajawali Persada
- Suryadi Suyabrata. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian kombinasi (Mix Method)*. Alfabeta
- Syamsuri, Syukri. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : FKIP Unismuh Makassar.
- Tabrani Rusyan dkk. 1989. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan baru*. Jakarta: Gunung Persada Press
- Munawir 2016. Pengaruh Pemberian Motivasi Terhadap Semangat Hafalan Alquran. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*,(online), Vol. IX, No. 1, (<http://iaida.ac.id>, diakses 13 Januari 2019).
- Sukma.2018. Budaya Menghafal Alquran Motivasi dan Pengaruh Religiusitas. *Jurnal Pendidikan*,(Online), Vol. , No. 2, (<https://doi.org>, diakses 20 Januari,2019)



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### ( R P P )

<b>Madrasah</b>	:	
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Al-Qur'an-Hadist</b>
<b>Kelas/Semester</b>	:	<b>VII / 2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	:	<b>6. Menerapkan Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	:	<b>6.1 Memahami isi kandungan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>4 x 40 menit</b>

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
 KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata  
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengartikan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*
- Mencari ayat dalam *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* yang berkaitan dengan toleransi
- Menjelaskan isi kandungan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* tentang toleransi

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Terjemahan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun*
- Isi kandungan *QS Al Bayyinah* dan *Al Kafirun* tentang toleransi

**D. METODE PEMBELAJARAN**

- Peta konsep
- Diskusi
- Tanya jawab



### LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ➔ Mengamati
  - Siswa melakukan tanya jawab tentang Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi
  - Guru menyampaikan kompetensi apa yang harus dicapai siswa untuk mempelajari materi Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi
- ➔ Menanya
  - Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5 siswa
  - Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan materi Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi
  - Siswa menuliskan hasil diskusi bersama kelompoknya kemudian ditempel di depan kelas
- ➔ Mengumpulkan Data
  - Hasil pengamatan dan penilaian siswa dipresentasikan
  - Kelompok lain dan guru menilai presentasi pada lembar penilaian
- ➔ Mengasosiasikan
  - Hasil penilaian dikumpulkan ke guru
  - Guru menentukan hasil kerja kelompok terbaik
- ➔ Mengkomunikasikan
  - Memberikan refleksi pada siswa
    - Apakah pembelajarannya menarik
    - Materi apa yang telah kita bincangkan
  - Guru mengajukan pertanyaan ulang seputar Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi

#### E. MEDIA/ SUMBER BELAJAR

- Buku paket Al-Qur'an-Hadist kelas 7
- *Juz 'Amma*

#### F. INSTRUMEN

Buatlah peta konsep tentang Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dalam kehidupan tentang toleransi!



### G. PENILAIAN 1

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
➤ Menerjemahkan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun	Tes lisan	Uraian	➤ Terjemahkan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun ?
➤ Memilah ayat dalam QS Al Bayyinah dan Al Kafirun yang berkaitan dengan toleransi	Tes lisan	Jawab Singkat	➤ Pilihlah ayat dalam QS Al Bayyinah dan Al Kafirun yang berkaitan dengan toleransi ?
➤ Menjelaskan isi kandu-ngan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi	Tes lisan	Tugas	➤ Jelaskan isi kandu-ngan QS Al Bayyinah dan Al Kafirun tentang toleransi ?

### H. PENILAIAN 1

Aspek Yang Dinilai	Skor		
	1	2	3
Ketepatan peta konsep tentang terjemahan <i>QS Al Bayyinah</i> dan <i>Al Kafirun</i>			
Ketepatan peta konsep tentang isi kandungan <i>QS Al Bayyinah</i> tentang toleransi			
Ketepatan peta konsep tentang isi kandungan <i>QS Al Kafirun</i> tentang toleransi			

Keterangan Skor :

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

## I. PENILAIAN 2

Nama Kelompok	Keindahan Peta Konsep			Kelengkapan Peta Konsep			Kerapihan Peta Konsep			Skor	Nilai
	1	2	3	1	2	3	1	2	3		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai} \times 100}{\text{skor maksimal (9)}}$$

Mengetahui

Kepala Madrasah

NIP.

..... ,

.....

Guru Mata Pelajaran  
Qur'an Hadits

NIP.

## Lampiran 2 Soal Pretest-Postets

### SOAL PRETEST-POSTTEST

1. Terjemahan yang tepat pada ayat di bawah ini adalah.... وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
  - a. Dan kamu tidak akan pernah menyembah apa yang aku sembah
  - b. Aku tidak akan menyembah apa yang engkau sembah
  - c. Dan aku bukanlah penyembah apa yang kalian sembah
  - d. Aku tidak boleh menyembah apa yang kalian sembah
  
2. Perhatikan ayat berikut! وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ! arti dari ayat tersebut adalah...
  - a. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku.
  - b. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
  - c. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.
  - d. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
  
3. Pernyataan yang benar sesuai isi kandungan QS. Al-Kafirun adalah....
  - a. Islam mengajarkan kita untuk bersikap menghargai orang lain selama mereka menghargai kita
  - b. Rasulullah menunjukkan sikap teguh pendirian dengan tidak mengikuti ajakan dan sesembahan orang kafir
  - c. Kita dapat meniru sikap toleransi sebagaimana yang dilakukan kafir Quraisy terhadap Rasulullah SAW
  - d. Orang kafir tidak akan pernah benar-benar menyembah Allah SWT
  
4. Maksud lafadz البينة pada QS. Al-Bayyinah adalah....
  - a. Nabi-nabi sebelum nabi Muhammad SAW
  - b. (Utusan Allah) Nabi Muhammad SAW
  - c. Pendeta yahudi dan nasrani
  - d. Malaikat Jibril
  
5. Maksud lafadz yang bergaris bawah pada ayat berikut adalah.... رَسُوْلٍ مِّنْ  
 اللهُ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً
  - a. Kitab taurat dan injil
  - b. Lembaran-lembaran para nabi
  - c. Kitab suci Al-Qur'an
  - d. Hadist nabi Muhammad SAW

6. Perhatikan ayat berikut ini ! *لم يكن الذين كفروا من أهل الكتاب و المشركين منفكين حتى تأتيهم البينة* Yang dimaksud 'ahli kitab' dalam ayat tersebut adalah orang yang ....
- memahami kitab suci Al-Qur'an
  - selalu menyembah berhala
  - berusaha menemukan kebenaran Islam
  - berpedoman kepada kitab suci sebelum Al-Qur'an
7. Contoh perwujudan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat pada hal berikut;....
- Suka menolong orang tua maupun temannya
  - Memusuhi orang yang bertentangan ide dengannya
  - Membela teman yang benar dan menentang yang salah
  - Menahan diri terhadap apa-apa yang bertentangan dengannya
8. Arti lafadz yang bergaris bawah pada ayat berikut adalah.... *إذا جاء نصر الله والفتح*
- Telah datang pertolongan Allah
  - Apabila pertolongan Allah
  - Apabila Allah telah datang
  - Dan kemenanganpun datang
9. Perhatikan ayat berikut! *ورأيت الناس يدخلون في دين الله أفواجا* Maksud kata yang bergaris bawah pada ayat tersebut di atas adalah....
- Allah memenangkan kaum muslimin karena ketaatannya
  - Banyak kaum muslimin yang menyombongkan diri karena kemenangan yang diperolehnya
  - Dengan menyaksikan kemenangan kaum muslimin, maka banyak kaum kafir yang menyatakan beriman
  - Kaum kafir Quraisy berbondong-bondong menyaksikan kaum muslimin yang lihai dalam berperang
10. Dalam menerapkan isi kandungan QS. An-Nasr, dapat ditunjukkan dengan perilaku....
- Yakin bahwa pertolongan Allah pasti akan kita terima jika kita perang
  - Saling toleransi antar agama lain atau kepercayaan yang berbeda
  - Menghormati dan menghargai seseorang yang memahami isi kandungan QS. An-Nasr
  - Menyadari bahwa semua kesuksesan dan kebahagiaan yang kita peroleh semata-mata dari Allah SWT

### Lampiran 3 Angket Motivasi Menghafal Menggunakan Media Audio

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas reponden yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.
3. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan item jawaban sebai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

TAR : Tidak Ada Respon

No	Pertanyaan	Jawaban					Total
		SS	S	TS	STS	TAR	
1	Menggunakan media audio membuat saya lebih mudah dalam menghafal alquran						
2	Saya lebih tertarik untuk belajar alquran dan hadits jika menggunakan media audio						
3	Menggunakan media audio membuat saya lebih sulit dalam menghafal						
4	Saya tidak tertarik belajar Alquran dan Hadits jika menggunakan media audio						
5	Saya pikir belajar Alquran dan Hadits dengan menggunakan media audio sangat mudah di						

	pahami						
6	Saya tidak akan bertanya atau merespon teman saya ketika guru menggunakan media audio						
7	Saya tidak suka belajar jika guru menggunakan media audio						
8	Saya lebih mudah mengingat ayat dalam alquran dan hadits jika menggunakan media audio						
9	Saya malas hadir dikelas ketika guru menggunakan media audio						
10	Saya selalu merasa megantuk di kelas ketika guru menggunakan media audio						
11	Penggunaan media audio dapat memotivasi saya untuk menghafal alquran						
12	Saya harap guru secepatnya mengakhiri kelas alquran dan hadits jika menggunakan media audio						
13	Saya pikir penggunaan media audio sangat menarik						
14	Saya pikir media audio baik digunakan dalam tugas hafalan alquran baik disekolah maupun dirumah						
15	Saya pikir penggunaan media audio dalam menghafal sangat membosankan						
16	Saya rasa dengan menggunakan media audio dalam menghafal membuat saya semangat ketika mengulang-ulang hafalan						
17	Menggunakan media audio membuat saya lambat dalam menyetorkan hafalan						

18	Menggunakan media audio membuat saya lancer dalam menyetorkan hafalan						
Jumlah							









## Lampiran 4 Hasil Distribusi Frekuensi Menggunakan Tes

### A. Frequencies

#### Statistics

		PRETES	POSTES
N	Valid	23	23
	Missing	0	0
Mean		40.00	75.22
Std. Deviation		19.771	7.305
Minimum		10	70
Maximum		70	100

### B. Frequency Table

#### PRETES

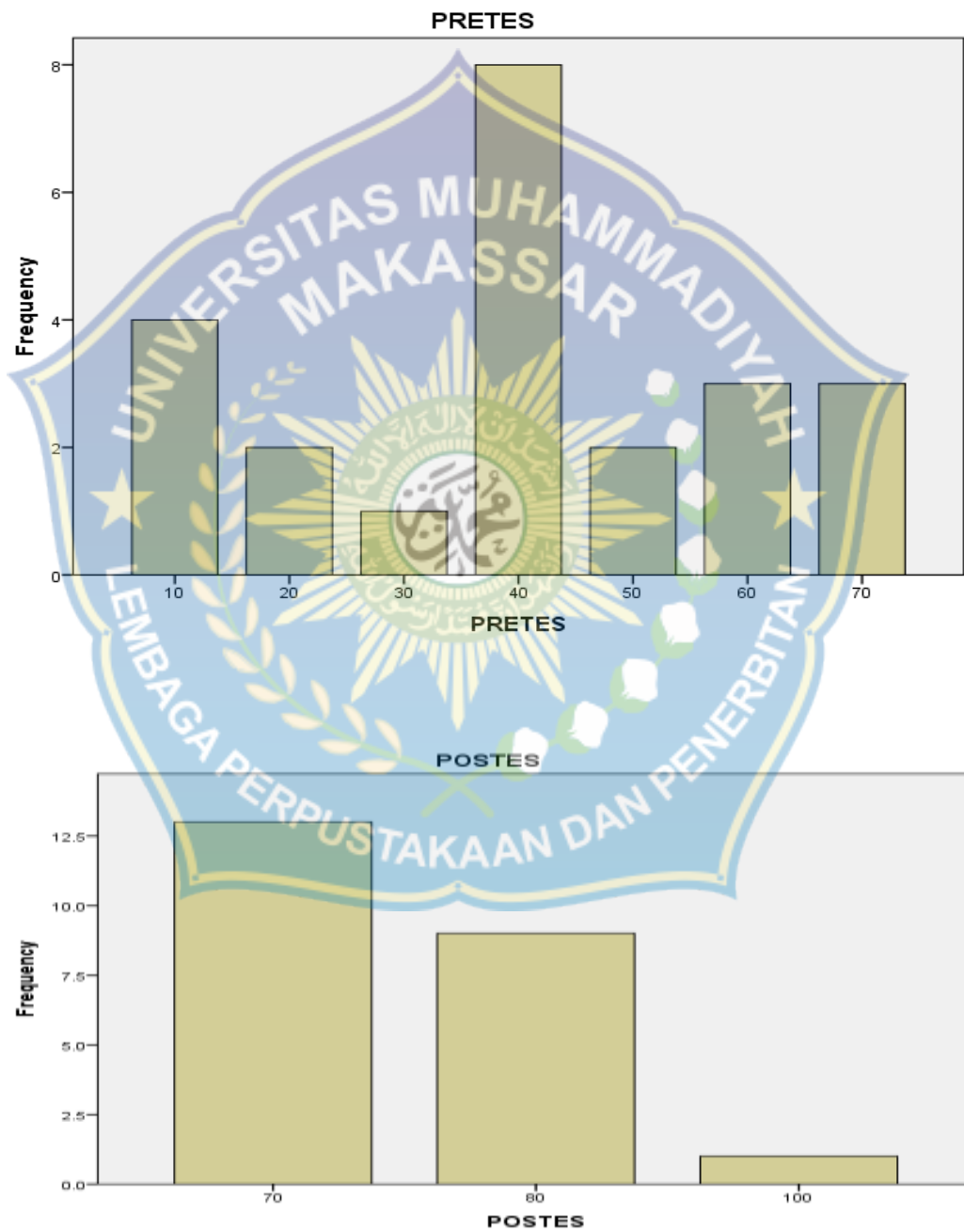
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	4	17.4	17.4	17.4
20	2	8.7	8.7	26.1
30	1	4.3	4.3	30.4
40	8	34.8	34.8	65.2
50	2	8.7	8.7	73.9
60	3	13.0	13.0	87.0
70	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

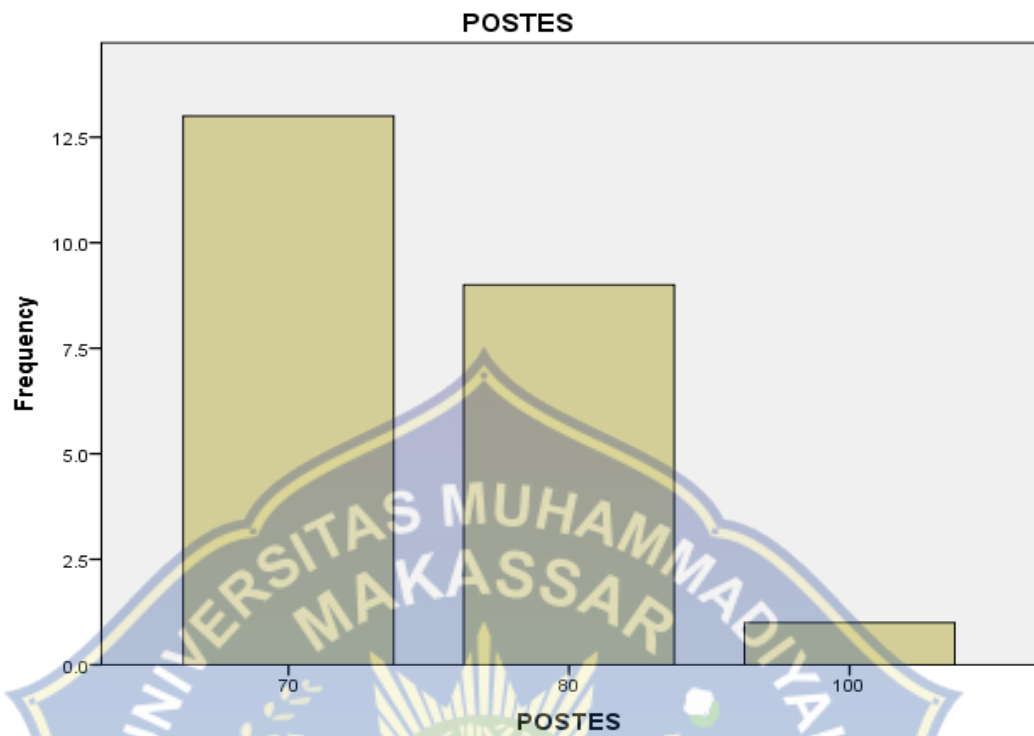
#### POSTES

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70	13	56.5	56.5	56.5

80	9	39.1	39.1	95.7
100	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

### C. Be Cahart( Diagram)





#### D. T-Test

##### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETES	23	40.00	19.771	4.123
POSTES	23	75.22	7.305	1.523

##### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
PRETES	9.703	22	.000	40.000	31.45	48.55
POSTES	49.383	22	.000	75.217	72.06	78.38

## Lampiran 5 Hasil Distribusi Frekuensi Menggunakan Angket

### A. Frekuensi Tabel

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	13.0	13.0	13.0
S	5	21.7	21.7	34.8
SS	15	65.2	65.2	100.0
Total	23	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	17.4	17.4	17.4
S	4	17.4	17.4	34.8
SS	15	65.2	65.2	100.0
Total	23	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	6	26.1	26.1	26.1
TS	14	60.9	60.9	87.0
S	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	STS	10	43.5	43.5	43.5
Valid	TS	10	43.5	43.5	87.0
	S	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**P5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TAR	1	4.3	4.3	4.3
	TS	4	17.4	17.4	21.7
	S	11	47.8	47.8	69.6
	SS	7	30.4	30.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TAR	5	21.7	21.7	21.7
	STS	3	13.0	13.0	34.8
	TS	4	17.4	17.4	52.2
	S	9	39.1	39.1	91.3
	SS	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TAR	1	4.3	4.3	4.3
	TS	4	17.4	17.4	21.7

S	8	34.8	34.8	56.5
SS	10	43.5	43.5	100.0
Total	23	100.0	100.0	

## P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TAR	2	8.7	8.7	8.7
STS	4	17.4	17.4	26.1
TS	14	60.9	60.9	87.0
S	2	8.7	8.7	95.7
SS	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

## P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TAR	1	4.3	4.3	4.3
TS	4	17.4	17.4	21.7
S	8	34.8	34.8	56.5
SS	10	43.5	43.5	100.0
Total	23	100.0	100.0	

## P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TAR	3	13.0	13.0	13.0
STS	2	8.7	8.7	21.7
TS	13	56.5	56.5	78.3

S	3	13.0	13.0	91.3
SS	2	8.7	8.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**P10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TAR	1	4.3	4.3	4.3
STS	5	21.7	21.7	26.1
TS	12	52.2	52.2	78.3
Valid S	3	13.0	13.0	91.3
SS	2	8.7	8.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**P11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TAR	2	8.7	8.7	8.7
TS	5	21.7	21.7	30.4
Valid S	11	47.8	47.8	78.3
SS	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**P12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TAR	1	4.3	4.3	4.3
Valid STS	3	13.0	13.0	17.4
TS	7	30.4	30.4	47.8



S	7	30.4	30.4	78.3
SS	5	21.7	21.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	

P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	8.7	8.7	8.7
TS	1	4.3	4.3	13.0
Valid S	12	52.2	52.2	65.2
SS	8	34.8	34.8	100.0
Total	23	100.0	100.0	

P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	6	26.1	26.1	26.1
S	5	21.7	21.7	47.8
Valid SS	12	52.2	52.2	100.0
Total	23	100.0	100.0	

P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	8	34.8	34.8	34.8
Valid TS	11	47.8	47.8	82.6
S	4	17.4	17.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

P16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TAR	1	4.3	4.3	4.3
STS	2	8.7	8.7	13.0
TS	8	34.8	34.8	47.8
S	9	39.1	39.1	87.0
SS	3	13.0	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

P17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	2	8.7	8.7	8.7
TS	14	60.9	60.9	69.6
S	7	30.4	30.4	100.0
Total	23	100.0	100.0	

P18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TAR	1	4.3	4.3	4.3
STS	1	4.3	4.3	8.7
TS	6	26.1	26.1	34.8
S	5	21.7	21.7	56.5
SS	10	43.5	43.5	100.0

Total	23	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

## B. Frekuensi

### Statistics

#### JUMLAH

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		63.6087
Median		63.0000
Std. Deviation		5.48336
Minimum		51.00
Maximum		72.00

#### JUMLAH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
51.00	1	4.3	4.3	4.3
55.00	1	4.3	4.3	8.7
57.00	1	4.3	4.3	13.0
58.00	1	4.3	4.3	17.4
59.00	1	4.3	4.3	21.7
Valid 60.00	2	8.7	8.7	30.4
61.00	1	4.3	4.3	34.8
62.00	1	4.3	4.3	39.1
63.00	3	13.0	13.0	52.2
65.00	1	4.3	4.3	56.5
66.00	2	8.7	8.7	65.2

67.00	2	8.7	8.7	73.9
68.00	1	4.3	4.3	78.3
69.00	2	8.7	8.7	87.0
70.00	1	4.3	4.3	91.3
72.00	2	8.7	8.7	100.0
Total	23	100.0	100.0	



## Lampiran 6 Foto Kegiatan Penelitian

### A. Kegiatan Pre-Test



**B. Foto Kegiatan Saat Treatment**



### C. Foto Kegiatan Post-Test



**D. Foto Kegiatan Saat Pembagian Angket**



**E. Foto Kegiatan Rutinitas Shalat Berjamaah Siswa**





## RIWAYAT HIDUP



**Firda.** Dilahirkan di Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep pada tanggal 05 Mei 1998, dari pasangan Ayahanda H. Syarifuddin dan Ibunda Hj Jumati. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2003 di SDN 37 Pulau Sabutung Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2009, tamat MTs Pondok Pesantren Kelautan Perak Kabupaten Pangkep pada tahun 2012, dan tamat SMA Negeri 1 Budong-budong Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2015. Pada tahun yang sama (2015), penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Kehuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

